

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara di dunia, telah dikenal memiliki kekayaan alam, flora dan fauna yang sangat tinggi *megabiodiversity*. Keanekaragaman hayati perlu dikelola dan dilestarikan agar tidak punah dan manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan. Pengertian dasar konservasi sebagai “menjaga atau melindungi dari hal yang merugikan, kerusakan, kehilangan, dan lainnya” (*to keep or protect from harm, decay, loss, etc*) atau “menjaga dari laju kerusakan, dan lainnya” (*preservation from destruction influence from decay, etc*), menjadikan kawasan konservasi menjadi solusi untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati dan sumber daya alam untuk kepentingan bersama dengan berlandaskan pengelolaan berkelanjutan (Kurnia 2015).

Taman Nasional merupakan suatu kawasan yang dikelola oleh pemerintah sebagai kawasan perlindungan alam atau yang lebih dikenal sebagai kawasan konservasi. Menurut undang-undang yang berlaku, kawasan ini dikelola dengan sistem zonasi yang di manfaatkan untuk tujuan tertentu. Definisi tersebut mengacu pada karakteristik taman nasional yang telah ditetapkan oleh IUCN (*International Union for Conservation of Nature*), sebuah badan internasional yang menjadi acuan bagi setiap negara dalam mengelola taman nasional (Wahab M T 2010).

Taman nasional sebagai salah satu kawasan pelestarian alam yang memiliki potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) membutuhkan perencanaan yang dapat memberikan gambaran bagaimana pariwisata dan hal - hal yang berkaitan dengan wisata untuk pengelolaannya ke depan (Komarani 2015). Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) mempunyai ekosistem yang masih alami, TNGHS juga memiliki potensi keanekaragaman hayati yang tinggi dengan jenis-jenis flora dan fauna endemik, unik dan langka, serta bentang alam dan potensi alam yang dapat dijadikan sebagai ODTWA. Penilaian ODTWA mengacu pada Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA tahun 2003.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah yang dibuat. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana kondisi umum dan pengelolaan ODTWA di *Resort Cikaniki SPTNW II Bogor*, TNGHS?
2. Bagaimana penilaian potensi ODTWA di *Resort Cikaniki SPTNW II Bogor*, TNGHS?
3. Bagaimana persepsi pengunjung dan masyarakat terhadap Taman Nasional dan ODTWA di *Resort Cikaniki SPTNW II Bogor*, TNGHS?





1.3 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa tujuan, di antaranya sebagai berikut:

1. Menjabarkan kondisi umum dan pengelolaan ODTWA di *Resort Cikaniki SPTNW II Bogor, TNGHS*.
2. Menganalisis penilaian potensi ODTWA di *Resort Cikaniki SPTNW II Bogor, TNGHS*.
3. Menguraikan persepsi pengunjung dan masyarakat terhadap Taman Nasional dan ODTWA di kawasan *Resort Cikaniki SPTNW II Bogor, TNGHS*.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.